J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh 2009-2023

Farah Rizkidina[1], Puti Andiny[2], Safuridar[3], Yani Rizal[4]
[1,2,3,4]Universitas Samudra Kota Langsa
E-mail: farahrizkidina@gmail.com[1]

Article History:
Received: 25 Januari 2025
Revised: 11 Februari 2025
Accepted: 16 Februari 2025

Keywords: *Pengaruh, Pertanian, Industri Pengolahan, Perdagangan, PDRB*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 15 tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini mengunakan metode kuantitatif, yang berupa data numerik yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Aceh. Kemudian selanjutnya data diolah menggunakan Eviews 10 untuk melakukan analisis regresi linier berganda, untuk melihat hubungan antar variabel yang dianalisis dalam penelitian. Hasil penelitian ini sektor pertanian, dan sektor perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan sektor industri pengolah berpengaruh negative dan dignifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).*

PENDAHULUAN

Peran Pembangunan ekonomi sangatlah penting dalam pertumbuhan perekonomian disuatu daerah. Pembangunan ekonomi merupakan suatu kegiatan dalam mengembangkan sumber daya alam (SDA) di suatu daerah dengan partisipasi pemerintah serta masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan didaerahnya. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan peningkatan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka waktu panjang, disertai dengan perubahan penting dalam suatu karakteristik masyarakat, seperti perubahan dalam hal teknologi, pola pikir masyarakat maupun kelembagaan (Fikriyah, 2020)

Untuk melihat tingkat kemajuan pertumbuhan perekonomian di suatu daerah berhasil atau tidaknya diperlukan alat pengukur yang salah satunya merupakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik dilihat atas dasar harga berlaku ataupun atas dasar harga konstan. Jika pertumbuhan ekonomi terus meningkat maka meningkat pula kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki sembilan sektor yang mendukung dalam pertumbuhan ekonomi yaitu yang meliputi sektor pertanian kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air dan pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi makan dan minum, informasi dan komunikasi, perhotelan dan restoran, real estat, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial, jasa

keuangan persewaan jasa perusahaan dan jasa– jasa lainnya.

Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga dapat ditunjukkan melalui tiga pendekatan yaitu diantaranya lapangan usaha dan produksi, menurut pengeluaran, serta menurut pendapatan yang ditampilkan atas dasar harga berlaku atau harga konstan. Berbagai kategori ekonomi memainkan peran yang signifikan dalam produksi barang dan jasa, ukuran peran ini sangat penting dalam mempengaruhi struktur ekonomi suatu negara.

Struktur perekonomian di Provinsi Aceh dalam kurun 5 tahun terakhir menunjukkan sektor yang mendominasi adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor perdagangan, serta sektor transportasi dan pergudangan. Hal ini dapat dilihat dari peranan distribusi sektor masing-masing dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh tahun 2019-2023 pada gambar berikut ini:

Tabel 1. Distribusi peranan PDRB Provinsi Aceh atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha, (persen) 2019- 2023

	Lapangan Usaha/ industry	**2019**	**2020**	**2021**	**2022***	**2023****
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	29,51	30,98	30,06	29,42	30,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	4,81	4,45	6,65	9,99	7,50
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4,74	4,56	5,04	5,14	4,84
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,14	0,14	0,12	0,11	0,11
E	Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, waste Management and Remediation Activities	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi/construction	9,62	10,67	9,90	9,00	8,95
G	Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan sepeda Motor/Wholesale and Retail TradeRepair of Motor Vehicles and Motorcycles	15,51	14,79	14,30	13,87	15,16
H	Transportasi dan pergudangan/ Transportation and Storage	6,45	4,60	5,13	5,43	6,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accomodation and Food Service Activities	1,69	1,59	1,37	1,69	1,77
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	2,85	3,12	3,01	2,93	2,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and insurance Activities	2,14	2,11	1,91	1,71	1,44
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,36	4,31	4,07	3,84	3,77
M, N	Jasa Perusahaan/Business activities	0,65	0,64	0,59	0,63	0,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	10,25	10,26	10,30	8,86	8,75
P	Jasa Pendidikan/Education	2,98	3,15	2,98	2,73	2,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,81	3,09	3,13	3,21	3,08
R, S, T, U	Jasa Lainnya/Other Service Activities	1,44	1,49	1,39	1,39	1,45
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Poduct		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

PDRB Tanpa Migas /GRDP Without Oil & Gas	96,56	96,95	95,76	93,71	95,43

*Angka sementara/Premilinary Figures
**Angka sangat sementara/Very Premilitary Figures

Sumber :Badan Pusat Statistik Aceh 2024

Berdasarkan data distribusi PDRB Provinsi Aceh, dalam lima tahun terakhir, terdapat tiga sektor yang mengalami peningkatan signifikan. Sektor dengan kontribusi tertinggi adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan, diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran, serta sektor transportasi dan pergudangan. Sektor dengan peran terbesar dalam pembentukan peranan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Aceh tahun 2023 adalah sekor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi sebesar 30,71%, angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu 29,42% pada tahun 2022. persentase pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan pesentase relatif stabil pada tiap tahunnya. Kemudian dalam penelitian ini melihat Sektor industri pengolahan, pada tahun 2023 sektor industri pengolahan hanya berkontribusi sebesar 4,84% terhadap Produk Domestik Regional Bruto, Kontribusi terbesar sektor industri pengolahan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,14%. Berdasarkan publikasi data BPS Aceh 2024, Pada tahun 2022, peningkatan sub-sektor industri makanan dan minuman meningkat sebesar 8,23% yang berkontribusi terhadap tingginya angka PDRB sektor industri pengolahan. Kemudian sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor pada tahun 2023 berkontribusi sebesar 15,16 % sedangkan pada tahun 2019 berkontribusi sebesar 15,51%. Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran cenderung stabil meskipun sedikit berfluktuasi.

Ketiga sektor tersebut memainkan peran yang berbeda namun sangat penting dalam struktur perekonomian Aceh. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan hingga saat ini masih menjadi tulang punggung perekonomian Provinsi Aceh, mengingat kondisi geografis dan iklim yang mendukung kegiatan agrikultur dan perikanan. Sementara itu, sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang relatif rendah, yang mungkin disebabkan oleh terbatasnya industrialisasi dan infrastruktur yang ada. Di sisi lain, sektor perdagangan besar dan eceran di Provinsi Aceh menunjukkan kontribusi yang stabil setiap tahunnya, dengan aktivitas permintaan barang dan jasa yang cukup kuat, sehingga mendukung pertumbuhan perekonomian yang dinamis. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi penelitian ini akan membahas dan menganalisa pengaruh sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan terahadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh.

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap PDRB di Provinsi Aceh tahun 2009-2023; 2. Untuk mengetahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap PDRB di Provinsi Aceh tahun 2009-2023; 3. Untuk mengetahui pengaruh sektor perdagangan terhadap PDRB di Provinsi Aceh tahun 2009-2023:

LANDASAN TEORI

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto merupakan adalah salah satu alat ukur dalam menilai pendapatan regional perekonomian disuatu Negara baik atas harga berlaku maupun atas harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai total produksi barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah atau daerah dalam periode tertentu, umumnya satu tahun. Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memerlukan data dari berbagai sumber mengenai kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, distribusi, dan akumulasi

kekayaan (Putri, 2020).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga berlaku mengukur pertumbuhan ekonomi tahunan, atau perkembangan ekonomi dari tahun ke tahun. Dalam perhitungannya, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan menggunakan harga tetap dari satu tahun dasar untuk menghilangkan pengaruh inflasi. Sementara itu, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga berlaku menggambarkan penambahan nilai barang dan jasa yang dihasilkan setiap tahun berdasarkan harga yang berlaku pada saat itu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga berlaku dihitung dengan menggunakan harga tetap dari satu tahun dasar(Agung Prayogi, Tarisa, 2022)

Sektor Pertanian

Menurut Badan Pusat Statistik Aceh (2024) Sektor pertanian adalah sektor yang mencakup seluruh pengusahaan yang berasal dari alam, termasuk benda atau barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau dijual kepada pihak lain. pertanian Perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian. Pembangunan peternakan bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian, memenuhi kebutuhan pangan nasional, dan merespons permintaan pasar. Sektor ini juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), perluasan lapangan kerja, dan pemerataan kesempatan berusaha (Fikriyah, 2020).

Sektor Industri Pengolahan

Industri adalah kumpulan perusahaan yang memproduksi barang sejenis atau homogen, di mana perusahaan-perusahaan tersebut mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah. Sektor industri pengolahan mencakup semua kegiatan produksi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu barang dan jasa (Shodiqin, 2018). Jika pertumbuhan sektor industri pengolahan berkembang pesat maka akan memacu dan merangsang pertumbuhan sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa (ABDULLAH, 2019).

Sektor Perdagangan

Perdagangan adalah usaha yang berfungsi mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen. Sektor perdagangan tidak dapat berdiri sendiri tanpa sektor lain yang memproduksi barang atau jasa. Sebaliknya, sektor produsen juga memerlukan sektor perdagangan sebagai sarana distribusi kepada konsumen (Wahyuni, 2019). Sektor perdagangan dibagi menjadi dua subsektor, yaitu perdagangan besar dan eceran. Keduanya mencakup kegiatan menjual dan membeli barang, baik baru maupun bekas. Tujuan sektor ini adalah sebagai saluran distribusi tanpa mengubah bentuk barang tersebut (Wahyuningtias, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif atau menggunakan data sekunder. Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan di Provinsi Aceh dengan sumber data diambil dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2009-2023 selama 15 tahun. Penelitian ini memakai dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) yaitu: (1) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (Y) yang didapatkan dari jumlah total PDRB Provinsi Aceh pada tahun 2009-2023 dalam satuan persen. (2) Variabel independen mencakup indikator sektor pertanian, sektor indusri pengolahan, dan sektor perdagangan di provinsi Aceh pada tahun 2009-2023 dalam satuan persen.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persaman umumnya sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + \beta 1\, X1 + \beta 2\, X2 + \beta 3\, X3 + ei}$$

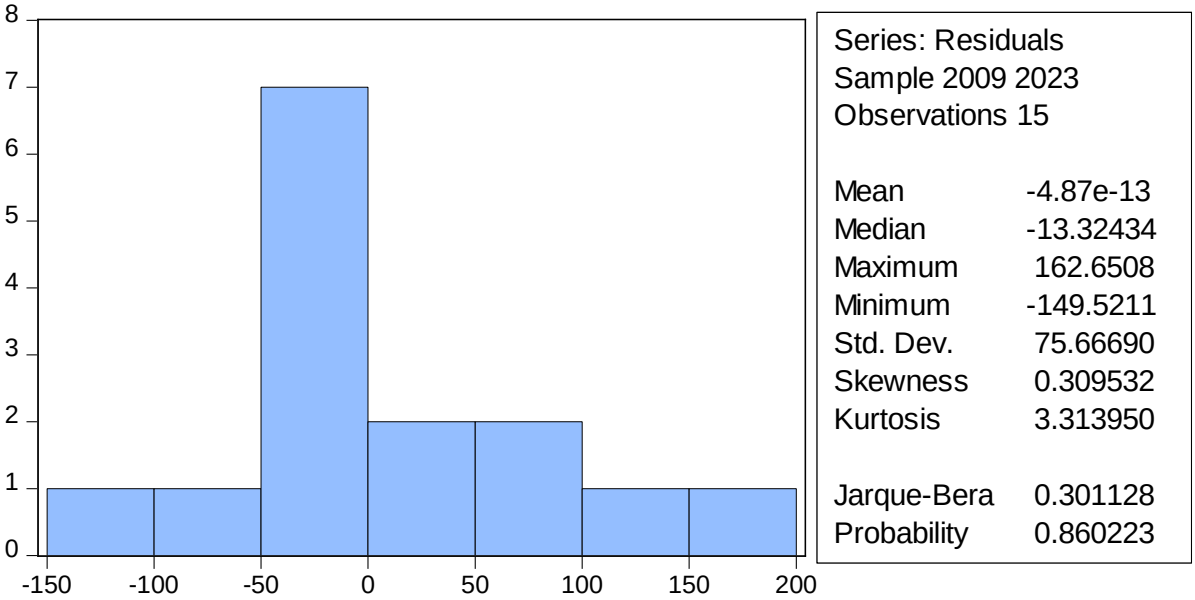
Keterangan:

Y	: PDRB
a	: Konstanta Parameter
$\beta 1, \beta 2, \beta 3$	: Koefisien Regresi
$X1$	: Sektor Pertanian
$X2$	: Sektor Perdagangan
$X3$	: Sektor Transportasi
ei	: Error, Variabel Gangguan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik



Sumber: diolah dengan eviews 10

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Residual

Dari uji Normalitas diatas diketahui bahwa nilai *probability Jarque-Bera* sebesar 0.860223 dimana > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal atau lolos dalam uji normalitas**.**

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	648588.8	1335.099	NA
PERTANIAN	0.039843	668.2154	2.918203
PENGOLAHAN	402.8157	38.75534	3.036343
PERDAGANGAN	0.125589	572.5395	1.572525

Sumber: diolah dengan eviews 10

Uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai *Centered VIF* untuk variabel sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan yaitu < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model tersebut dan terpenuhi uji multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.900883	Prob. F(9,5)	0.5811
Obs*R-squared	9.278281	Prob. Chi-Square(9)	0.4120
Scaled explained SS	5.772904	Prob. Chi-Square(9)	0.7624

Sumber: diolah dengan eviews 10

Diketahui dalam uji heteroskedastisitas nilai probability Obs*R-squared sebesar 0.4120 >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	1.192565	Prob. F(2,9)	0.3472
Obs*R-squared	3.142429	Prob. Chi-Square(2)	0.2078

Sumber: diolah dengan eviews 10

Diketahui nilai Uji Autokorelasi dengan nilai *prob chi square* yang merupakan nilai p-value *uji Breusch-Godfrey serial correlation LM*, yaitu sebesar 0.2076 lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada masalah dalam uji Autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PDRB
Method: Least Squares
Date: 11/06/24 Time: 12:29
Sample: 2009 2023
Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6172.670	805.3501	7.664580	0.0000
PERTANIAN	0.676668	0.199607	3.390003	0.0060
PENGOLAHAN	-202.1475	20.07027	-10.07199	0.0000
PERDAGANGAN	1.596436	0.354385	4.504803	0.0009

R-squared	0.984286	Mean dependent var	9145.667
Adjusted R-squared	0.980000	S.D. dependent var	603.6173
S.E. of regression	85.36378	Akaike info criterion	11.95490
Sum squared resid	80156.73	Schwarz criterion	12.14371
Log likelihood	-85.66174	Hannan-Quinn criter.	11.95289
F-statistic	229.6699	Durbin-Watson stat	1.929236
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: diolah dengan eviews 10

Berdasarkan dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diinterprestasikan bahwa terdapat pengaruh dari setiap variabel berupa nilai dari Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, dan Sektor Perdagangan terhadap nilai dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

a. Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini adalah sebesar 6172.670, yang berarti bahwa apabila variabel sektor pertanian (X_1), sektor industri pengolahan (X_2), serta sektor perdagangan besar dan eceran (X_3) sama dengan nol atau konstan (tidak mengalami peningkatan dan penurunan), maka besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Aceh sebesar 6172,670.
b. Nilai Koefisien Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ($\beta 1$) adalah 0,676668 Jika sektor pertanian meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 0,676668%.
c. Nilai Koefisien Sektor Industri Pengolahan ($\beta 2$) adalah -202,147 yang berarti apabila sektor Industri Pengolahan meningkat sebesar 1 persen, maka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)mengalami penurunan sebesar 202,47%.
d. Nilai Koefisien Sektor Perdagangan Besar dan Eceran ($\beta 3$) adalah 1,5964 Jika sektor perdagangan meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 1, 5964%.

2. Uji t (Parsial)

Hasil Estimasi uji t diketahui bahwa:

a. Variabel Pertanian memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3.3900 dengan nilai *prob. (signifikansi)* sebesar 0.0060 < 0.05. maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
b. Variabel Pengolahan memiliki nilai *t-statistic* sebesar -10.071 dengan nilai *prob. (signifikansi)* 0.0000 < 0.05. maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sektor pengolahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
c. Variabel Perdagangan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4.5048 dengan nilai *prob. (signifikansi)* sebesar 0.0009 < 0.05. maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sektor perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

3. Uji F (Simultan)

Nilai probabilitas F-Statistik sebesar 0.00000 jauh lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa secara simultan sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan besar dan eceran secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

4. Koefisien Determinasi (R2)

Nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0.9800 menunjukkan bahwa sekitar 98% variasi dalam Produk Domestik Regional Bruto dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel-variabel independen, yaitu Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran. Sedangkan sisa 2% variasi dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap PDRB

Urgensi sektor pertanian di Provinsi Aceh sangat penting sebagai motor penggerak ekonomi daerah, serta memiliki peran signifikan dalam menyerap tenaga kerja, terutama di kawasan perdesaan yang sangat bergantungan pada sektor pertanian. Berdasarkan hasil yang telah diregresi

Sektor Pertanian Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh, dengan *probability* 0.0060 < 0,05. Koefisien sektor pertanian sebesar 0.676668, yang artinya apabila sektor pertanian meningkat maka Produk Domestik Regional Bruto mengalami peningkatan 0.676668 persen. hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Juniarsih (2021) yang menyatakan sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan, karena pada hakikatnya sektor pertanian menjadi penyerap tenaga kerja paling besar dan memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan PDRB. kemudian hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ridlo dan Susilowati (2018) menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian. Dalam studi tersebut, dijelaskan bahwa sektor pertanian tidak hanya mengalami laju pertumbuhan yang pesat, tetapi juga memiliki daya saing yang tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja ekonomi secara keseluruhan.

2. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB

Berdasarkan hasil yang telah diregresi Sektor Pengolahan Memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh, dengan probability sangat kecil yaitu 0.0000 < 0,05 dan koefisien sebesar -202.147. Sektor pengolahan di Provinsi Aceh mengalami fluktuasi setiap tahunnya jika dilihat dari 15 tahun terakhir, pada tahun 2009 sektor ini memberikan kontribusi sebesar 10,82%, sementara pada tahun 2023 kontribusinya hanya mencapai 4,84%. Penurunan kontribusi sektor pengolahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain banyaknya pabrik yang tidak beroperasi, minimnya investasi, dan banyaknya pabrik yang telah gulung tikar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewandaru et al., (2022) yang menyatakan sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dikabupaten Kediri, Peningkatan sektor industri pengolahan tidak hanya mampu menyerap tenaga kerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) serta mendorong pertumbuhan PDRB yang terus mengalami kenaikan. Didukung juga oleh penelitian Sagita, (2022) sektor industri pengolahan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Produk Domestik Regional, Semakin berkembangnya sektor industri, maka akan semakin meningkatkan pula angka PDRB.

3. Pengaruh Sektor Perdagangan Terhadap PDRB

Berdasarkan hasil yang telah diregresi Sektor Perdagangan Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh dengan probability 0.0009 < 0,05. Koefisien sektor perdagangan sebesar 1.5964 yang artinya apabila sektor perdagangan meningkat maka Produk Domestik Regional Bruto mengalami peningkatan 1.5964 persen. Hal ini didukung oleh penelitian Agung Prayogi, Tarisa, (2022) yang menyata kan pada sektor perdagangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto, sektor perdagangan Bukan hanya sebagai sumber pendapatan tetapi juga menunjang pemenuhan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wahyuningtias, (2021) dan Ovilia, (2018) yang menyatakan sektor pedagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Aceh tahun 2009-2023, penulis dapat memberikan kesimpulan dari hasil uji analisis yang telah dilakukan. Adapun uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel sektor Pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh.

2. Variabel sektor Pengolahan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh.
3. Variabel sektor Perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh.
4. Secara simultan sektor pertanian dan sektor perdagangan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto, sedangkan sektor industri pengolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh.

Di Provinsi Aceh sektor Pertanian merupakan sektor yang paling mendominasi diantara sektor lainya. Peneliti berharap adanya pertanian yang berlimpah dapat mensejahterakan masyarakat di Aceh dan dapat mengurangi kemiskinan di Provinsi Aceh. Serta peneliti berharap PDRB di Provinsi Aceh dapat tumbuh secara lebih seimbang dan berkelanjutan agar mampu bersaing dengan provinsi lain di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, R. (2019). *Pengaruh Industri Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam Skripsi* (Vol. 11, Issue 1, Pp. 1–14). Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Agung Prayogi, Tarisa, N. Annisa. (2022). Pengaruh Sektor Pertanian, Perdagangan, Dan Transportasi Terhadap Pdrb Di Provinsi Jawa Tengah. *Integral: Jurnal Inovasi, Tekonologi Terapan, Dan Litbang*, *1*(1), 12–27.

Dewandaru, B., Sudjiono, S., Purnamaningsih, N., & Susilaningsih, N. (2022). Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pdrb Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, *10*(2), 108–113. Https://Doi.Org/10.26740/Jupe.V10n2.P108-113

Fikriyah, Siti Annisa. (2020). Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 809–820.

Juniarsih, T. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sektor Pertanian Di Aceh Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Provinsi Aceh. *Value*, *2*(1), 29–44. Https://Doi.Org/10.36490/Value.V2i1.119

Ovilia, A. V. (2018). *Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Pringsewu Periode 2008-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. *3*(2), 91–102.

Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, *21*(1), 43–49.

Ridlo, A. R., & Susilowati, D. (2018). Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan Terhadap Pdrb Di Kabupaten Lamongan. *Ilmu Ekonomi*, *2*(1), 14–25. Https://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Jie/Article/View/6963

Sagita, N. (2022). *Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan Dan Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.

Shodiqin, A. (2018). Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota

Bandar Lampung Periode 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi. Universitas Islam Negeri . Lampung*, 1–23.

Wahyuni, S. (2019). Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan , Sektor Pertanian Dan Sektor Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi*, *11*, 1–76.

Wahyuningtias, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang. *Journal Of Economics Research And Policy Studies*, *1*(1), 1–11. Https://Doi.Org/10.53088/Jerps.V1i1.23